

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian ini pertama kali dikembangkan oleh seorang psikolog sosial yaitu Kurt Lewis (1994). Ada beberapa para ahli yang mendefinisikan penelitian tindakan sebagai berikut :

Taniredja, Pujiati dan Nyata (2012) Menjelaskan bahwa “Penelitian tindakan adalah penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat / kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran”.

Arikunto (Taniredja, Pujiati dan Nyata, 2012) Mengartikan bahwa ‘Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap keinginan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama’.

Wiraatmadja (2008) “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas yang dilakukan secara sengaja untuk memperbaiki mutu pendidikan.

Adapun tujuan PTK secara umum menurut Mulyasa (Taniredja, Pujiati dan Nyata, 2012) yaitu sebagai berikut :

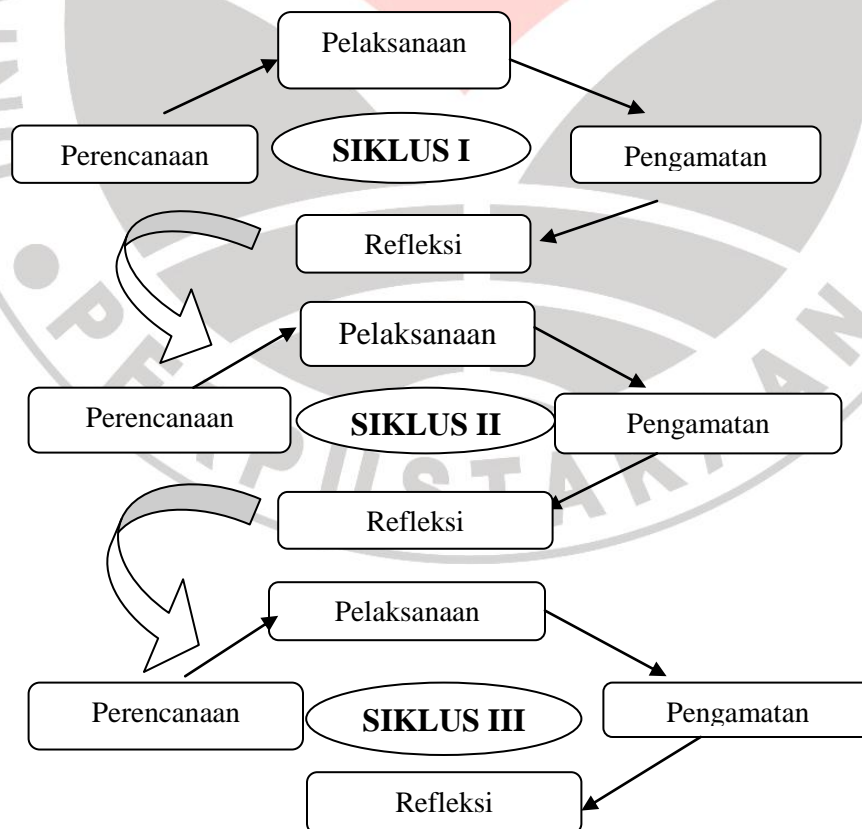
1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran
2. Meningkatkan layanan professional dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.

3. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sasarannya.
4. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.

Berdasarkan tujuan tersebut, secara tidak langsung penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru dalam proses belajar mengajar.

B. Desain Penelitian

Desain atau model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. 'Pada hakikatnya model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus' (Depdiknas dalam Taniredja, Pujiati dan Nyata 2012).



Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan. Tahapan dalam perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan observasi awal sebelum melakukan penelitian ini.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan yang dilakukan guru sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan tindakan harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan belajar di kelas dan hasil yang diperoleh dari belajar diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap hasil dari tindakan terhadap siswa. Dalam tindakan observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas.

d. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap hasil dari tindakan kelas. Setelah mengkaji, peneliti bersama-sama dengan guru dapat melakukan revisi perbaikan. Melalui refleksi dapat dilihat apa saja yang belum tercapai.

C. Lokasi dan Waktu**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tempat penulis melaksanakan Program Pelatihan Profesi (PLP) yaitu di SD Negeri 2 Cibodas Jalan Maribaya Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

SD Negeri 2 Cibodas merupakan salah satu SD Negeri yang sudah cukup lama berdiri, yaitu pada tahun 1965. SD Negeri 2 Cibodas sudah terakreditasi, sesuai SK No. 017038 tanggal 13 Desember 2007.

Letak Sekolah Dasar yang cukup strategis karena terletak di pinggir jalan rayadan di lingkungan sekitar warga. Hal ini menjadikan alternative bagi warga sekitar untuk menyekolahkan anak-anaknya di SD Negeri 2 Cibodas.

Adapun jumlahnya pengajarnya termasuk dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cibodas 17 orang guru, yang terdiri dari 9 guru tetap (PNS), 7 guru honorer dan 1 penjaga sekolah.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu jam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VB.

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat, tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 34 orang. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal jam pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas VB.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdasarkan siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai untuk meningkatkan hasil pembelejaraan menulis ringkasan isi cerpen.

Prosedur tindakan pertama pada penelitian, yaitu melakukan langkah pertama yaitu membuat perencanaan pembelajaran, setelah itu pelaksanaan tindakan

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilaksanakan. Selama pelaksanaan berlangsung peneliti mengamati proses kegiatan dan aktifitas siswa secara keseluruhan. Proses observasi dilaksanakan dengan meneliti aktivitas guru, aktivitas siswa dan catatan lapangan, setelah observasi selanjutnya melakukan refleksi dari semua kegiatan.

1. Perencanaan penelitian

Perencanaan penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dan peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran di kelas yang harus diperbaiki. Pada tahap penelitian ini, Penulis melakukan persiapan antara lain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk beberapa siklus, menyusun format observasi, catatan lapangan dan wawancara.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan oleh penulis sendiri sebagai peneliti sekaligus praktis dalam pembelajaran di kelas. Dalam tahapan ini penulis berkolaborasi dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas yang berperan sebagai observer. Penulis sekaligus praktis dalam tahapan pelaksanaan melakukan tindakan dalam pembelajaran menulis ringkasan isi cerpen dengan menerapkan model PAIKEM dilakukan dengan 3 siklus. Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahapan-tahapan ini yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang sudah dirancang dan direncanakan, yaitu sebagai berikut :

1) Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus I

Dalam tahapan ini, peneliti sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu melakukan diskusi dengan observer tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahapan ini peneliti melakukan tindakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah dirancang, yaitu sebagai berikut :

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- b. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang menulis ringkasan dengan menerapkan model PAIKEM
- c. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran
- d. Peneliti melakukan tes yang berbentuk portofolio pada setiap akhir siklus
- e. Peneliti melakukan observasi dan pengolahan data
- f. Peneliti bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

2) Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II

Pada tahapan ini, peneliti melakukan refleksi terhadap hasil observasi pada siklus I dan selanjutnya mengadakan perbaikan pada siklus II. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Peneliti memberikan cerpen yang sudah disiapkan
- c. Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan arahan kepada siswa supaya lebih mudah dalam proses pembelajaran
- d. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk membaca cerita pendek.

3) Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus III

Pada tahapan ini, peneliti melakukan refleksi terhadap hasil observasi pada siklus II dan selanjutnya mengadakan perbaikan pada siklus III. Kemudian pada tahapan ini peneliti akan memberikan arahan yang lebih spesifik terhadap pembelajaran menulis ringkasan cerpen. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Peneliti memberikan cerpen yang berbeda dengan siklus II

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Peneliti lebih memperjelas arahan tentang menulis ringkasan

3. Observasi

Dalam tahapan observasi dilakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer yaitu guru kelas V yang meneliti aktivitas guru dan siswa. Dan peneliti mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung untuk di jadikan sebagai catatan lapangan. Hasil dari pengamatan tersebut didiskusikan dengan guru kelas untuk dijadikan pertimbangan dan perbaikan dalam tindakan selanjutnya.

4. Refleksi

Dalam tahapan refleksi peneliti dan observer melakukan diskusi tentang kejadian apa saja yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahapan refleksi juga dilakukan perenungan dan pengkajian kembali tentang kejadian-kejadian yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang rencana pembelajaran yang berupa satuan pelajaran tertulis. Tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah portofolio. Portofolio berisikan tugas-tugas hasil siswa meringkas cerpen. Portofolio dapat dipajang di dinding-dinding ruang kelas sebagai dokumentasi hasil pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari setiap akhir pembelajaran siswa.

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Non Tes

Instrument nontes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

a. Pedoman observasi

Observasi digunakan untuk menemukan data tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mengamati aktivitas belajar-mengajar, serta interaktif yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran.

Table 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengkondisikan siswa untuk siap belajar		
2	Menginformasikan secara umum tentang materi yang akan dipelajari		
3	Memberikan apersepsi tentang pembelajaran menulis ringkasan isi cerpen		
4	Menyampaikan materi tentang menulis ringkasan sesuai dengan RPP		
5	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat		
6	Memberikan pelajaran dengan menggunakan contoh terlebih dahulu		

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7	Memberikan waktu kepada siswa untuk memilih cerpen dan membacanya		
8	Memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar menulis ringkasan		
9	Membimbing siswa dalam menulis ringkasan isi cerpen		
10	Mengevaluasi hasil menulis ringkasan isi cerpen dan menyimpulkannya		

Table 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
 Terhadap Pembelajaran Menulis Ringkasan Isi Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru		
2	Siswa aktif dalam pembelajaran		
3	Siswa berperilaku sesuai dengan kegiatan belajar mengajar		
4	Siswa berani tampil di depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya		
5	Siswa serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru		

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendeskripsikan segala yang ditanyakan, didengar, dilihat, dirasakan, dan dipikirkan tentang semua kejadian selama berlangsungnya pembelajaran menulis ringkasan isi cerpen. Wawancara terhadap guru dilakukan sebelum penelitian berlangsung dan wawancara terhadap siswa dilakukan sesudah pembelajaran berakhir.

Table 3.3 Lembar Wawancara Terhadap Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu / Bapak, Bagaimanakan pembelajaran menulis ringkasan di kelas V?	
2	Kesulitan apa saja yang dihadapi Ibu / Bapak dalam pelajaran menulis ringkasan?	
3	Bagaimana cara Ibu / Bapak menyampaikan materi menulis ringkasan?	
4	Adakah kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran menulis ringkasan?	
5	Apakah Ibu / Bapak mengetahui model PAIKEM?	

Table 3.4 Lembar Wawancara Terhadap Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia?	
2	Apakah kamu senang membaca cerita pendek (cerpen)?	
3	Apakah kamu senang belajar menulis ringkasan?	
4	Apakah situasi pembelajaran seperti ini membuatmu nyaman untuk belajar?	
5	Apakah ada kendala saat belajar menulis ringkasan?	

b. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisikan deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran siswa yang berisikan tentang interaksi belajar mengajar, baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

G. Pengolahan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data dapat dilakukan selama penelitian berlangsung dan secara berkelanjutan dari awal pendahuluan, pelaksanaan sampai dengan akhir pelaksanaan. Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk menyusun dan mengkaji hasil dari penelitian, sehingga peneliti mampu menjawab masalah yang ada di dalam penelitian.

Setelah data semua terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data dari tes yang berbentuk portofolio, yaitu ringkasan isi cerpen.
- b. Mengidentifikasi data dari tes yang berbentuk portofolio, yaitu ringkasan isi cerpen.
- c. Menganalisis data dari tes yang berbentuk portofolio, yaitu ringkasan isi cerpen.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis. Data yang terkumpul dari beberapa sumber, yaitu dari hasil observasi guru, observasi siswa dan hasil dari menulis rangkuman. Hasil tes selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membaca satu persatu hasil ringkasan isicerpen dari siswa
- b. Mengevaluasi ringkasan isi cerpen hasil siswa berdasarkan indikator yang dinilai dalam membuat ringkasan, yaitu :
 - a) Ejaan
 - b) Ketepatan menentukan kalimat inti
 - c) Ketepatan penggunaan kata penghubung
 - d) Ketepatan bahasa yang digunakan

Table 3.5

Format Penilaian Menulis Ringkasan Isi Cerpen

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Unsur yang di Nilai	Skor
1	Tanda baca	1 = Sangat Kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat Baik
2	Ketepatan menentukan kalimat inti	1 = Sangat Kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat Baik
3	Ketepatan penggunaan kalimat penghubung	1 = Sangat Kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat Baik
4	Ketepatan bahasa yang digunakan	1 = Sangat Kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat Baik
	Jumlah	

Keterangan : Nilai = Skor X 5

Widi Rahmawati, 2013

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Cerpen Dengan Menerapkan Model Paikem Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu